

**KORELASI ANTARA MINAT DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA  
JERMAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**Misnawaty Usman<sup>1</sup>, Burhanuddin<sup>2</sup>, Nurming Saleh<sup>3</sup>**

Fakultas Bahasa dan Sastra

Universitas Negeri Makassar

<sup>1</sup>Email: : misnawatyusman@yahoo.co.id

## **ABSTRAK**

Penelitian ini adalah penelitian ex post facto yang bersifat korelasional yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana korelasi antara minat belajar dengan prestasi belajar bahasa Jerman mahasiswa program studi pendidikan bahasa Jerman FBS-UNM. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester genap tahun akademik 2020-2021 program studi pendidikan bahasa Jerman FBS-UNM berjumlah 42 orang. yang sekaligus menjadi sampel dalam penelitian ini (sampel total). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Lickert dan Tes. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi "Product Moment". Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat mahasiswa belajar bahasa Jerman dengan prestasi belajar mahasiswa dalam belajar bahasa Jerman. Hal ini berarti bahwa faktor minat mahasiswa terhadap prestasi belajar bahasa Jerman mahasiswa semester genap tahun akademik 2020-2021 jurusan pendidikan bahasa asing prodi pendidikan bahasa Jerman. Semakin tinggi minat belajar mahasiswa terhadap pelajaran bahasa Jerman, akan semakin tinggi pula prestasi belajar bahasa Jerman mereka.

**Kata Kunci : Korelasi, Minat, dan Prestasi Belajar**

## **ABSTRACT**

This research is ex post facto correlational nature that aims to determine how the correlation between interest in learning the German language learning achievements of students of the German language education FBS-UNM. The population in this study were students of the even semester academic year 2020-2021 German language education study program FBS-UNM totaled 42 students. Its well as a sample in this study (total sample). Data collection techniques used in this study is Lickert Scale and tests. Data were analyzed using correlation techniques "Product Moment". Hypothesis testing results show that there is a significant positive relationship between student interest in learning German with the achievement of students in learning German. This means that the factor of interest of students to learn the German language student achievement semester of academic year 2020-21 majoring in foreign language education study programs German language education. The higher the

# Wen Chuang

Journal of Foreign Language Studies, Linguistics, Education, Literatures, and Cultures

Volume 1, Issue 2, year 2022

E-ISSN: 2827-9441

---

students' interest in learning the German language lessons, the higher the learning achievements of their German language.

**Keywords: Correlation, Interest, and Learning Achievement**

## PENDAHULUAN

Manusia berpikir melalui bahasa. Dengan bahasa pula manusia mengetahui pikiran manusia yang lain. Tanpa bahasa, imajinasi tidak akan berkembang lebih jauh. “Batas-batas bahasaku adalah batas-batas duniaku (*Die Grenzen meiner Sprache bedeuten die Grenzen meiner Welt*)”, menurut Wittgenstein (1995). Ungkapan ini menunjukkan betapa pentingnya penguasaan suatu bahasa. Seseorang yang menguasai bahasa asing akan lebih luas wawasannya atau ruang gerakannya, seperti dalam pergaulan, dibandingkan dengan orang yang menguasai bahasa Indonesia atau bahkan bahasa daerahnya sendiri. Ia dapat berbicara dengan orang asing, atau dapat membaca buku-buku ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditulis dalam bahasa asing serta dapat memperluas wawasan.

Kualitas hasil belajar bahasa Jerman ini tentu dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Dari sekian banyak faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar mahasiswa tersebut, faktor internal mahasiswa dalam hal ini minat belajar mahasiswa merupakan faktor yang sangat menentukan. Rendahnya faktor minat ini akan menyebabkan pula rendahnya prestasi belajar mereka, demikian pula sebaliknya. Minat adalah suatu istilah yang biasa digunakan untuk menerangkan kemauan seseorang untuk melakukan perbuatan atau tingkah laku. Alwi (2003:744) dalam kamus bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu dengan gairah atau semangat. Selanjutnya, minat yaitu kecenderungan dalam diri individu atau tertarik terhadap suatu objek atau menyenangkan suatu objek. (Suryosubroto, 1998:109). Kemudian menurut Tarigan (2008:104), bahwa minat sebagai suatu keinginan yang diaplikasikan pada hal-hal yang disukai. Menurut Suryabrata (2002:68) definisi minat adalah “Suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya. Sementara menurut Belly (2006:4), “minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya”.

Minat merupakan faktor internal yang bersumber dari dalam diri yang dapat memengaruhi prestasi belajar seseorang. Minat dan motivasi belajar dapat merangsang kegiatan belajar. Selain minat, prestasi belajar juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal yang terdapat di luar individu seperti: lingkungan keluarga, bahan pelajaran, tempat belajar, lingkungan masyarakat dan sebagainya. Dengan demikian upaya yang dapat menimbulkan konsentrasi mahasiswa dalam menelaah materi ajar khususnya dalam bidang bahasa Jerman diperlukan adanya minat yang disertai dengan motivasi dari dalam diri (internal) mahasiswa. Namun, perlu diketahui bahwa minat seorang mahasiswa dalam belajar tidak secara langsung dari dalam individu. Akan tetapi, minat muncul akibat adanya daya tarik dan stimulus dari luar, sehingga individu berminat terhadap stimulus tersebut. Sebaliknya, jika stimulus terhadap pelajaran tersebut tidak menarik, maka mahasiswa akan kurang memerhatikan dan merasa bosan untuk mempelajari bahasa Jerman. Jadi, untuk menarik minat mahasiswa dalam belajar, maka tenaga pengajar harus pandai dan cermat dalam mengelola proses pembelajaran di kelas. Dengan demikian, muncul dugaan bahwa rendahnya prestasi belajar mahasiswa disebabkan oleh sistem pembelajaran atau metode belajar, dan kemungkinan minat mahasiswa dalam belajar sangatlah kurang.

---

Melihat kenyataan di atas, maka perlu ditelusuri secara mendalam tentang faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar mahasiswa. Untuk itu, penulis melakukan penelitian tentang korelasi antara minat dengan prestasi belajar bahasa Jerman mahasiswa program studi pendidikan bahasa Jerman, jurusan pendidikan bahasa Asing FBS-UNM.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dirumuskanlah masalah pokok dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada korelasi positif yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar bahasa Jerman mahasiswa program studi pendidikan bahasa Jerman FBS-UNM?
2. Bagaimana tingkat rata-rata minat mahasiswa terhadap pelajaran bahasa Jerman ?
3. Bagaimana kemampuan rata-rata prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan bahasa Jerman FBS-UNM?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. korelasi antara minat belajar dengan prestasi belajar bahasa Jerman mahasiswa program studi pendidikan bahasa Jerman FBS-UNM
2. minat mahasiswa terhadap pelajaran bahasa Jerman.
3. kemampuan hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan bahasa Jerman FBS-UNM

### **Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

- a. Sebagai bahan acuan bagi tenaga pengajar dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan, khususnya tenaga pengajar bahasa Jerman.
- b. Sebagai informasi dan bahan masukan bagi peneliti tentang korelasi antara minat belajar dengan prestasi belajar mahasiswa dalam bahasa Jerman
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu indikator dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan minat belajar mahasiswa, khususnya dalam pembelajaran bahasa Jerman
- d. Sebagai rujukan bagi pihak lain untuk penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini.

## **METODOLOGI**

### **Variabel dan Desain Penelitian**

#### **1. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang diteliti yaitu dua variabel bebas yakni minat belajar bahasa Jerman (X) dan variabel terikat yakni prestasi belajar (Y).

#### **2. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* yang bersifat korelasional. Penelitian karena fakta yang diteliti sudah ada sebelumnya dan tidak memberikan perlakuan khusus, tetapi memeriksa efek perlakuan yang terjadi secara alamiah. Bersifat korelasional karena yang akan diselidiki adalah korelasi antarvariabel.

---

Model korelasional antarvariabel dapat dilihat seperti berikut :

X  $\xrightarrow{\text{Keterangan : X : Minat}}$  Y jar bahasa Jerman

Y : Prestasi belajar bahasa Jerman

## B. Defenisi Operasional Variabel

Dalam Penelitian ini diteliti korelasi antara minat belajar bahasa Jerman dengan prestasi belajar bahasa Jerman mahasiswa semester genap angkatan 2020-2021 pogram studi pendidikan bahasa Jerman FBS-UNM. Minat belajar dalam penelitian ini adalah ketertarikan atau kecenderungan mahasiswa untuk mempelajari bahasa Jerman. Adapun minat yang dimiliki mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Minat internal (dari dalam diri), biasanya muncul berdasarkan bakat yang telah ada. Sedangkan minat eksternal adalah minat yang muncul karena adanya pengaruh dari luar seperti; lingkungan, tenaga pendidik, tempat belajar, sarana dan prasarana. Adapun Prestasi belajar yang dimaksud adalah hasil yang dicapai seorang mahasiswa dengan menunjukkan kecakapan atau tingkah laku sebagai hasil dari proses pembelajaran. Prestasi di sini menyangkut hasil yang diperoleh mahasiswa dari belajar bahasa Jerman. Sedangkan faktor yang memengaruhi prestasi belajar mahasiswa adalah faktor mahasiswa, faktor lingkungan, faktor tenaga pendidik, dan materi pelajaran.

## C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester genap angkatan 2020-2021 pogram studi pendidikan bahasa Jerman FBS-UNM berjumlah 42 Orang .yang sekaligus menjadi sampel dalam penelitian ini (sampel total).

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Skala Lickert

Skala Lickert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap seseorang terhadap objek tertentu. Hasilnya berupa kategori sikap, yakni mendukung (positif) atau menolak (negatif) dan selalu bermakna jika dihadapkan kepada objek tertentu. Melihat variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat maka digunakan skala Lickert untuk mengukur seberapa besar minat mahasiswa semester genap tahun akademik 2020-2021 prodi pendidikan bahasa Jerman terhadap pelajaran bahasa Jerman.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah seperangkat instrumen berupa pernyataan-pernyataan positif dan negatif yang hampir sama. Ada 30 pernyataan yang digunakan untuk mengukur minat belajar mahasiswa yang berisi perihal atau gejala-gejala yang merupakan indikator dari minat belajar mahasiswa. Tiap-tiap jawaban diberi angka penilaian yang sudah ditentukan. Bentuk penilaian skala Lickert ini yaitu responden harus memilih salah satu alternatif jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Kemudian cara pemberian nilai terhadap setiap pernyataan diberi skala Lima (1-5).

2. Tes

Tes terdiri atas tes Essay dan tes Obyektif. Tes essay meliputi :

- 1) Tes wacana, yaitu sebuah teks wacana yang dilengkapi dengan pertanyaan, jumlah soal benar mendapat nilai 2 dan yang salah mendapat nilai 0, skor tertinggi 20.
- 2) Tes menulis, yaitu tes menyempurnakan percakapan dan surat yang belum lengkap dengan jumlah soal sebanyak 10, diberi skor 4 untuk jawaban sangat berarti dan sempurna, 3 untuk jawaban yang sangat berarti namun kurang sempurna, 2 untuk jawaban yang jelas namun banyak kesalahan, 1 untuk jawaban yang salah namun dapat dimengerti, 0 untuk jawaban yang kosong. Skor tertinggi 40 (Bolton 1998).

Kemudian tes obyektif, yaitu tes kosakata dan struktur kalimat yang terdiri atas 40 soal dan tiap jawaban yang benar mendapat nilai 1 dan yang salah mendapat nilai 0. Skor tertinggi 40. Dengan demikian jumlah keseluruhan soal adalah 40 dengan skor tertinggi 100.

Tabel 1 Skor Penilaian

| No | Skor Interval | Nilai | Kriteria      |
|----|---------------|-------|---------------|
| 1  | 1 – 10        | 1     | Buruk sekali  |
| 2  | 11 – 20       | 2     | Buruk         |
| 3  | 21 – 30       | 3     | Kurang sekali |
| 4  | 31 – 40       | 4     | Kurang        |
| 5  | 41 – 50       | 5     | Hampir sedang |
| 6  | 51 – 60       | 6     | Sedang        |
| 7  | 61 – 70       | 7     | Cukup         |
| 8  | 71 – 80       | 8     | Baik          |
| 9  | 81 – 90       | 9     | Baik sekali   |
| 10 | 91 - 100      | 10    | Istimewa      |

(Depdikbud,2005: 30)

**E. Teknik Analisis Data**

Kriteria yang dijadikan patokan dalam penggunaan teknik analisis data, adalah sebagai berikut :

1. Analisis Korelasi

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi ” Product Moment ” yang dikembangkan oleh Pearson. Teknik ini digunakan untuk mencari hubungan antara variabel X dan Y dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum x y - \frac{(\sum x) (\sum y)}{N}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right) \left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right)}}$$

( Sudjana, 2004:148)

Keterangan :

- r = Koefisien Korelasi
- $\sum X$  = Jumlah skor dalam sebaran X
- $\sum Y$  = jumlah skor dalam sebaran Y
- $\sum XY$ = Jumlah hasil skor X dan Y

$\sum X^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

N = jumlah responden

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kedua variabel maka nilai koefisien tersebut dicocokkan pada tabel r dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai r hitung lebih besar atau sama dengan nilai r tabel maka hipotesis alternatif (H1) diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak, atau sebaliknya.

## 2. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Untuk mencari keberartian hasil korelasi sederhana di atas, maka digunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sudjana, 2004:149)

Kemudian harga t hitung yang diperoleh, selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel dengan taraf signifikan 0,05 dan jika  $t_h$  itu  $\geq$  t tabel maka hubungan tersebut dianggap signifikan begitu pula sebaliknya.

## 3. Analisis Regresi

Hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar bahasa Jerman mahasiswa semester genap tahun akademik 2020- Prodi pendidikan bahasa Jerman 2021 jurusan pendidikan bahasa asing FBS-UNM dapat dikatakan sebagai hubungan kausal (sebab akibat). Oleh sebab itu pada penelitian ini digunakan analisis regresi dengan persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx$$

(Sudjana, 2004:159)

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel independen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstant)

b = Angka arah/koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen y didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila (-) maka terjadi penurunan.

X = subjek pada variabel independen y mempunyai nilai tertentu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan hasil atau temuan-temuan dalam penelitian, baik temuan deskriptif maupun hasil pengujian hipotesis. Selain itu, pembahasan terhadap temuan tersebut disajikan pula dalam bab ini. Dengan demikian bab ini akan terdiri atas tiga sub bab yaitu hasil analisis deskriptif, proses dan hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

### A. Hasil Analisis Deskriptif

---

Pada bagian ini akan disajikan karakteristik populasi tentang minat mahasiswa terhadap pelajaran bahasa Jerman, serta prestasi belajar bahasa Jerman mahasiswa semester genap tahun akademik 2020-2021 jurusan pendidikan bahasa asing Prodi pendidikan bahasa Jerman FBS-UNM

**Minat Mahasiswa semester genap tahun akademik 2020-2021 jurusan pendidikan bahasa asing Prodi pendidikan bahasa Jerman FBS-UNM terhadap Pelajaran Bahasa Jerman**

Berikut ini akan disajikan secara deskriptif minat mahasiswa semester genap tahun akademik 2020-2021 jurusan pendidikan bahasa asing Prodi pendidikan bahasa Jerman FBS-UNM terhadap pelajaran bahasa Jerman. Minat tersebut disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan rata-rata skor mahasiswa.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor Minat Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2020-2021 Prodi Pendidikan Bahasa Jerman FBS-UNM terhadap Pelajaran Bahasa Jerman**

| Skor          | Minat         | Frekuensi | Persentase   |
|---------------|---------------|-----------|--------------|
| 30<75         | Sangat Rendah | 0         | 00,00        |
| 75-93         | Rendah        | 0         | 00,00        |
| 94-112        | Sedang        | 5         | 11,9 %       |
| 113-131       | Tinggi        | 28        | 66,67        |
| 132-150       | Sangat Tinggi | 9         | 21,43        |
| <b>Jumlah</b> |               | <b>42</b> | <b>100 %</b> |

Rata-rata = 124,43

Hasil pengukuran minat melalui skala Lickert menunjukkan bahwa mahasiswa mahasiswa semester genap tahun akademik 2020-2021 jurusan pendidikan bahasa asing Prodi pendidikan bahasa Jerman FBS-UNM mempunyai rata-rata skor 124,43 (tinggi). Berdasarkan tabel tersebut di atas, dapat diketahui frekuensi dan persentase berdasarkan klasifikasi minat mahasiswa terhadap pelajaran bahasa Jerman yaitu : 21,43% (9 mahasiswa) yang sangat tinggi minat belajar bahasa Jerman, 66,67% (28 mahasiswa) yang minatnya tinggi, dan 11,90% (5 mahasiswa) yang sedang, dan tak seorang pun mahasiswa yang rendah atau paling rendah minatnya terhadap pelajaran bahasa Jerman. Adapun rata-rata minat mahasiswa mahasiswa semester genap tahun akademik 2020-2021 jurusan pendidikan bahasa asing Prodi pendidikan bahasa Jerman FBS-UNM erhadap pelajaran bahasa Jerman adalah 124,43.

**1. Prestasi Belajar Bahasa Jerman Mahasiswa** mahasiswa semester genap tahun akademik 2020-2021 jurusan pendidikan bahasa asing Prodi pendidikan bahasa Jerman FBS-UNM

Skor prestasi belajar mahasiswa mahasiswa semester genap tahun akademik 2020-2021 jurusan pendidikan bahasa asing Prodi pendidikan bahasa Jerman FBS-UNM dalam pelajaran bahasa Jerman diperoleh dari hasil tes prestasi belajar yang telah diberikan



kepada mereka. Hasil tes ini diberikan skor dengan interval 0 , - 100. Untuk mengetahui secara lengkap distribusi dan frekuensi skor mahasiswa pada tes prestasi belajar dapat di lihat pada table dibawah ini.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor Prestasi Belajar Bahasa Jerman Mahasiswa mahasiswa semester genap tahun akademik 2020-2021 jurusan pendidikan bahasa asing Prodi pendidikan bahasa Jerman FBS-UNM**

| Interval Skor | Klasifikasi   | Frekuensi | Persentase   |
|---------------|---------------|-----------|--------------|
| 0             | -             | -         | -            |
| 1 – 15        | Sangat Buruk  | 0         | 00,00        |
| 16 – 25       | Buruk         | 0         | 00,00        |
| 26 – 35       | Sangat Kurang | 0         | 00,00        |
| 36 – 45       | Kurang        | 0         | 00,00        |
| 46 – 55       | Hampir Sedang | 0         | 00,00        |
| 56 – 65       | Sedang        | 3         | 07,14        |
| 66 – 75       | Cukup         | 20        | 47,62        |
| 76 – 85       | Baik          | 13        | 30,95        |
| 86 – 95       | Sangat Baik   | 6         | 14,29        |
| 96 - 100      | Istimewa      | 0         | 00,00        |
| <b>Jumlah</b> |               | <b>42</b> | <b>100 %</b> |

Rata-rata = 78,88 (Baik)

Dari rangkuman tabel di atas dapat diketahui bahwa 14,29% (6 mahasiswa) memperoleh klasifikasi baik sekali dengan interval skor 86 - 95, 30,95% (13 mahasiswa) memperoleh klasifikasi baik dengan interval skor 76 – 85, 47,62% (20 mahasiswa) memperoleh klasifikasi cukup dengan interval skor 66 – 75, dan 7,14% (3 mahasiswa) yang memperoleh klasifikasi skor 56-65. Tak seorang pun mahasiswa yang memperoleh klasifikasi buruk sekali, buruk, kurang sekali, kurang, dan hampir sedang. Demikian juga tak seorang pun mahasiswa yang memperoleh klasifikasi istimewa. Adapun skor rata-rata yang diperoleh mahasiswa semester genap tahun akademik 2020-2021 jurusan pendidikan bahasa asing prodi pendidikan bahasa Jerman dari prestasi belajar bahasa Jerman yakni rata-rata 78,88 dan termasuk klasifikasi baik.

## **B. Proses dan Hasil Pengujian hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi Product Moment dan analisis regresi sederhana yang dilanjutkan dengan analisis Varians. Persamaan regresi yang telah diperoleh dari hasil analisis data mengenai

hubungan minat mahasiswa terhadap pelajaran bahasa Jerman dengan prestasi belajar mereka dalam mata pelajaran bahasa Jerman adalah  $\hat{Y}=24,21 + 0,407X$  (lampiran VII). Selanjutnya pengujian linearitas dan keberartian regresi dengan menggunakan analisis varians diperoleh hasil seperti pada tabel berikut:

**Tabel 3. Analisis Varians Regresi Linier Sederhana**

| Sumber Variasi | Dk         | Jk       | Kt       | F      |       |
|----------------|------------|----------|----------|--------|-------|
| Total          | 42         | 241069   | 241069   | Hitung | Tabel |
| Regresi (a)    | 1          | 235500,5 | 235500,5 | 5,264  | 4,08  |
| Regresi (b/a)  | 1          | 732,88   | 732,4    |        |       |
| Residu         | 42-2       | 5569     | 139,22   |        |       |
| Tuna cocok     | 24-2 = 22  | 4372,5   | 198,75   | 2,99   | 2,19  |
| Kekeliruan     | 42-24 = 18 | 1196,5   | 66,47    |        |       |

(0,05) (20) (18)

(Putrawan, 1990:112)

Keterangan :

Dk = Derajat kebebasan

Jk = Jumlah Kuadrat

Kt = Rata-rata jumlah kuadrat

N = Banyaknya pasangan data

K = Banyaknya kelompok Y untuk harga X tertentu

Untuk mengetahui keberartian regresi sehubungan dengan model regresi linier, maka dilakukan pengujian terhadap signifikansi model regresi. Dari hasil analisis varians seperti pada tabel di atas pada taraf signifikansi 0,05, dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 40 diperoleh  $F_h = 5,264$  dan  $F_t 4,08$ . Karena  $F_h$  lebih besar dari  $F_t$  yaitu  $5,264 > 4,08$  maka dapat disimpulkan bahwa model keberartian regresi yang diperoleh signifikan.

Dari hasil pengujian kekuatan hubungan melalui analisis korelasi Product Moment diperoleh  $r_h = 0,366$  (lampiran). Nilai  $r$  hitung kemudian dirujuk dengan nilai  $r$  yang terdapat dalam tabel untuk  $n = 42$  yaitu 0,304 pada taraf signifikansi 0,05. Ternyata  $r_h$  yang diperoleh lebih besar daripada  $r$  tabel yaitu  $0,366 > 0,304$ . (Lampiran) .

Untuk menguji keberartian hubungan koefisien korelasi antara minat mahasiswa terhadap pelajaran bahasa Jerman dengan prestasi belajar mereka dalam pelajaran bahasa Jerman digunakan pendekatan distribusi uji t (lampiran) dan diperoleh hasil  $t_h = 2,66$ . Karena  $t_h$  yang diperoleh lebih besar dengan  $t$  tabel 1,68 maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi sangat signifikan pada taraf signifikansi 0,05.

Karena  $r_h$  yang diperoleh adalah 0,366 maka dapat diketahui pula koefisien korelasi determinasinya yaitu  $0,366^2 = 13,40\%$ . Artinya sebanyak 13,40% variansi minat belajar memberikan kontribusi pada variansi hasil belajar bahasa Jerman mahasiswa semester genap tahun akademik 2020-2021 jurusan pendidikan bahasa asing prodi pendidikan bahasa Jerman melalui model regresi  $\hat{Y} = 24,21 + 0,407X$  pada taraf signifikansi 0,05.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum dibahas tentang hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, maka terlebih dahulu akan diuraikan tentang hasil-hasil analisis deskriptif. Dari hasil analisis deskriptif dapat diketahui tingkat minat mahasiswa semester genap tahun akademik 2020-2021 jurusan pendidikan bahasa asing Prodi pendidikan bahasa Jerman FBS-UNM terhadap pelajaran bahasa Jerman maupun tingkat prestasi belajar mahasiswa dalam mata pelajaran bahasa Jerman.

Skor rata-rata minat mahasiswa terhadap pelajaran bahasa Jerman yang diperoleh adalah 124,43 dari rentang skor 30–150 dan tergolong klasifikasi tinggi. Tingginya minat mahasiswa untuk belajar bahasa Jerman merupakan suatu tantangan bagi pengajar bahasa Jerman untuk mempertahankan minat tersebut. Mempertahankan sesuatu hal yang sudah positif adalah merupakan suatu hal yang lebih sulit dari pada merebut akan hal tersebut. Dengan demikian maka minat belajar yang tinggi tersebut perlu dipertahankan sedemikian rupa sehingga tidak menurun di kemudian hari.

Skor rata-rata prestasi belajar bahasa Jerman mahasiswa semester genap tahun akademik 2020-2021 Prodi pendidikan bahasa Jerman jurusan pendidikan bahasa asing FBS-UNM yaitu 78,88 dan tergolong dalam klasifikasi baik, dengan rentangan prestasi antara 0–100. Tergolong baiknya rata-rata prestasi belajar bahasa Jerman mahasiswa ini merupakan pula suatu hal yang menggembirakan. Hal yang penting adalah bagaimana memelihara bahkan meningkatkan lagi prestasi maupun minat yang telah dimiliki oleh para mahasiswa mahasiswa semester genap tahun akademik 2020-2021 jurusan pendidikan bahasa asing Prodi pendidikan bahasa Jerman FBS-UNM ini, sehingga mereka dapat tetap bergairah dalam mengikuti pelajaran bahasa Jerman pada setiap matakuliah bahasa Jerman maupun belajar sendiri di rumah.

Dari hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi linier sederhana untuk variabel minat mahasiswa dalam mempelajari bahasa Jerman ( $X$ ) terhadap prestasi belajar bahasa Jerman mahasiswa ( $\hat{Y}$ ) =  $24,21 + 0,407X$ . Persamaan ini berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel  $X$  (minat mahasiswa dalam belajar bahasa Jerman) maka variabel prestasi belajar bahasa Jerman mahasiswa akan sebanyak 0,407.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat mahasiswa terhadap pelajaran bahasa Jerman dengan prestasi belajar bahasa Jerman mahasiswa semester genap tahun akademik 2020-2021 prodi pendidikan bahasa Jerman jurusan pendidikan bahasa asing FBS-UNM. Pengujian hipotesis ini dilakukan baik melalui koefisien korelasi Product Moment untuk menguji tingkat kekuatan hubungan kedua variabel, maupun melalui uji  $t$  untuk mengetahui signifikansi hubungan kedua variabel tersebut. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat minat mahasiswa dalam belajar bahasa Jerman akan semakin tinggi pula prestasi belajar bahasa Jerman mahasiswa semester genap tahun akademik 2020-2021 prodi pendidikan bahasa Jerman jurusan pendidikan bahasa asing. Sebaliknya, semakin rendah minat mahasiswa dalam belajar bahasa Jerman akan semakin rendah pula prestasi belajar bahasa Jerman para mahasiswa.

Berdasarkan kekuatan hubungan antara kedua variabel yang diteliti yakni  $r = 0,366$ , dapat pula ditemukan koefisien determinannya yaitu sebesar 13,40%. Hal ini berarti bahwa terdapat 13,40% variansi prestasi belajar bahasa Jerman mahasiswa dapat ditentukan oleh faktor minat mahasiswa terhadap pelajaran bahasa Jerman. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variansi minat mahasiswa terhadap pelajaran bahasa Jerman yang dimiliki oleh mahasiswa dapat memberikan kontribusi pada variansi prestasi mahasiswa dalam belajar bahasa Jerman melalui model regresi  $\hat{Y} = 24,21 + 0,407X$  pada taraf signifikansi 0,05. Namun demikian, tentu masih banyak faktor atau variabel lain yang mungkin dapat memengaruhi prestasi belajar bahasa Jerman bagi mahasiswa semester genap tahun akademik 2020-2021 jurusan pendidikan bahasa asing Prodi pendidikan bahasa Jerman FBS-UNM misalnya, sikap, bakat mahasiswa, metode mengajar guru dan sebagainya. Untuk itu perlu diadakan penelitian lebih lanjut terhadap hal tersebut. Dengan melalui penelitian lanjutan akan dapat ditemukan faktor atau variabel lain yang dapat

memengaruhi prestasi belajar bahasa Jerman para mahasiswa yang sedang belajar bahasa Jerman ataupun bahasa asing lainnya di lapangan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan korelasi product moment, analisis regresi linier sederhana dan analisis varians diperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat mahasiswa belajar bahasa Jerman dengan prestasi belajar mahasiswa dalam belajar bahasa Jerman. Hal ini berarti bahwa faktor minat mahasiswa terhadap prestasi belajar bahasa Jerman mahasiswa semester genap tahun akademik 2020-2021 jurusan pendidikan bahasa asing prodi pendidikan bahasa Jerman. Semakin tinggi minat belajar mahasiswa terhadap pelajaran bahasa Jerman, akan semakin tinggi pula prestasi belajar bahasa Jerman mereka, demikian pula sebaliknya.
2. Dari hasil pengujian hipotesis dapat pula diketahui bahwa sebesar 13,40% variansi minat mahasiswa terhadap pelajaran bahasa Jerman memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar bahasa Jerman mahasiswa melalui model regresi  $\hat{Y} = 24,21 + 0,407X$ , bahwa setiap kenaikan satu satuan variable X (minat mahasiswa dalam belajar bahasa Jerman) maka variabel prestasi belajar bahasa Jerman mahasiswa akan sebanyak 0,407. Hal ini berarti bahwa tingginya minat mahasiswa belajar bahasa Jerman bisa menyebabkan tingginya prestasi belajarnya.
3. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa semester genap tahun akademik 2020-2021 prodi pendidikan bahasa Jerman jurusan pendidikan bahasa asing secara rata-rata termasuk klasifikasi tinggi. Dengan demikian, prestasi belajar bahasa Jerman mahasiswa di semester genap tahun akademik 2020-2021 prodi pendidikan bahasa Jerman jurusan pendidikan bahasa asing dapat dikategorikan dalam klasifikasi baik.

## REFERENSI

- Alwi, Hasan dkk. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Belly, Ellyla dkk. 2006. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.
- Ludwing Wittgenstein. 1995. "*Die Grenzen meiner Sprache bedeuten die Grenzen meiner Welt*". *Tractatus Logico-Philosophicus*. London and New York: Routledge. (German Text with an English Translation, en regard by C.K. Ogden. Introduction by: Bertrand Russell). Hlm. 148.
- Poerwadarminta, W. J. S. 1976. *Kamus umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Putrawan, I Made. 1990. *Pengujian Hipotesis Dalam Penelitian-Penelitian Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2004. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

# Wen Chuang

Journal of Foreign Language Studies, Linguistics, Education, Literatures, and Cultures

Volume 1, Issue 2, year 2022

E-ISSN: 2827-9441

---

Suryosubroto, B. 1998. *Dasar-Dasar Psikologi untuk Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Prima Karya

Tarigan, Hendry. 1989. *Membaca dalam Kehidupan*. Bandung: Aksara